



SOSIALISASI DIGITALISASI UMKM MELALUI PENYUSUNAN MODUL EDUKASI PEMANFAATAN POTENSI UMKM BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MASYARAKAT DAN UMKM DESA PASIRAGUNG

Suhana Minah Jaya, Rama Hardiansyah, Andri Hermawan

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jawa Barat, Indonesia,

Corresponding Author. Email: arjunarama2001@gmail.com

Abstrak:

Latar belakang Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Namun, UMKM di Desa Pasiragung masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital.

Tujuan Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital pelaku UMKM melalui penyusunan modul edukasi yang aplikatif dan mudah dipahami.

Metode Modul dirancang berdasarkan observasi potensi lokal dan analisis kebutuhan, dengan materi meliputi pemasaran digital, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, dan strategi branding produk. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan praktik langsung penggunaan media digital.

Hasil dan Pembahasan Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi, keterampilan dalam mengoperasikan media sosial dan marketplace, serta kemampuan mengelola usaha secara lebih modern dan efisien.

Kesimpulan Modul edukasi yang disusun berpotensi menjadi model pembelajaran berkelanjutan dalam mendukung kemandirian UMKM berbasis digital.

Implikasi Terbukanya akses pasar yang lebih luas, peningkatan daya saing UMKM, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa.

Kata kunci: digitalisasi UMKM, sosialisasi, modul edukasi, Desa Pasiragung, pemasaran digital, pengabdian masyarakat, pemberdayaan ekonomi, teknologi digital



© 2025 Penulis. Artikel ini dilisensikan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media atau format apa pun, selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB dan penyerapan

tenaga kerja mencapai 97% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Namun, di era digital, banyak UMKM terutama di pedesaan masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital (Suryanto & Santoso, 2021). Kondisi ini menghambat daya saing dan membatasi akses pasar.

Teknologi digital sebenarnya memberikan peluang besar bagi UMKM, mulai dari promosi melalui media sosial hingga pemasaran melalui marketplace (Nugroho et al., 2020; Handayani et al., 2021). Sayangnya, hambatan literasi digital, keterbatasan akses pelatihan, dan minimnya strategi branding menyebabkan pelaku UMKM di desa-desa, termasuk Desa Pasiragung, masih bergantung pada metode pemasaran tradisional. Hal ini berdampak pada rendahnya penetrasi pasar dan lemahnya daya saing produk lokal dibandingkan wilayah lain yang lebih adaptif terhadap digitalisasi.

Literasi digital, sebagaimana didefinisikan Gilster (2020), bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi digital untuk kegiatan produktif. Bagi UMKM, literasi digital sangat penting dalam pemasaran, layanan pelanggan, serta inovasi produk. Dengan dukungan teknologi, masyarakat desa berpotensi meningkatkan efisiensi, memperluas jaringan usaha, serta membuka peluang wirausaha baru, khususnya bagi generasi muda.

Dalam konteks ini, Desa Pasiragung memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat melalui sektor pangan, kerajinan, dan pertanian, namun masih terkendala dalam akses pasar modern. Oleh karena itu, intervensi berupa penyusunan modul edukasi digital menjadi sangat penting untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM. Modul ini dirancang tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga materi aplikatif, seperti cara mengelola media sosial, memanfaatkan marketplace, hingga penggunaan aplikasi keuangan digital.

Urgensi kegiatan ini semakin kuat dengan adanya program literasi digital nasional oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo, 2021) yang bertujuan memperluas transformasi digital hingga ke desa. Dengan pendekatan berbasis komunitas, pengembangan modul edukasi di Desa Pasiragung diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya digitalisasi UMKM, menyusun modul edukasi digital yang sesuai kebutuhan lokal, serta memberikan pelatihan praktis yang mendorong kemandirian dan keberlanjutan usaha kecil di tingkat desa.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pasiragung dengan subjek pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan bersifat partisipatif dengan pendekatan observasi, analisis kebutuhan, penyusunan modul, pelatihan, serta evaluasi.

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk memetakan kondisi aktual UMKM, meliputi jenis usaha, potensi lokal, serta kendala dalam pemanfaatan teknologi digital. Data diperoleh melalui wawancara singkat, diskusi kelompok terbimbing (FGD), dan pengumpulan data primer.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis dilakukan secara kualitatif untuk menilai tingkat literasi digital, ketersediaan sarana/prasarana, serta pola pemasaran yang sudah berjalan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan modul edukasi.

3. Penyusunan Modul Edukasi

Modul disusun dengan pendekatan andragogi, menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi visual, serta contoh nyata. Materi mencakup pengenalan digitalisasi, strategi pemasaran media sosial, pemanfaatan marketplace, pengelolaan keuangan digital, dan branding produk.

4. Pelatihan dan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Peserta dilatih membuat akun marketplace, mengelola media sosial bisnis, dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital.

5. Evaluasi

Evaluasi keberhasilan dilakukan secara deskriptif dan kualitatif. Indikator deskriptif meliputi jumlah peserta, tingkat partisipasi, dan jumlah UMKM yang berhasil membuat akun digital. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui wawancara, umpan balik, dan observasi peningkatan keterampilan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada digitalisasi UMKM melalui penyusunan modul berbasis teknologi di Desa Pasiragung menunjukkan dampak positif bagi peningkatan kapasitas pelaku usaha. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial, marketplace, serta aplikasi keuangan digital dalam menunjang aktivitas bisnis. Selain itu, sebagian besar peserta telah mampu membuat akun pasar daring dan mengelola media sosial sebagai sarana promosi produk. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan modul edukasi berbasis praktik langsung dapat menjadi strategi efektif untuk memperluas akses pasar, memperkuat daya saing, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa.



Sumber: Dokumentasi Peneliti.
Gambar 1. Pelaksanaan Proker

Dalam jangka panjang, kegiatan ini berpotensi mendorong kemandirian pelaku UMKM di Desa Pasiragung melalui pengembangan pasar berbasis teknologi digital sebagai alternatif dari metode pemasaran tradisional. Dampak kelembagaan tercermin dari terbentuknya kelompok belajar digital yang berfungsi sebagai sarana diskusi, pertukaran pengalaman, serta kolaborasi antarpelaku usaha.

Evaluasi pencapaian dilakukan melalui indikator kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, keberhasilan diukur berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan, persentase pelaku UMKM yang berhasil membuat akun digital, serta peningkatan jumlah usaha yang memanfaatkan platform daring untuk promosi produk. Sementara itu, indikator kualitatif meliputi perubahan pola pikir terhadap urgensi digitalisasi, meningkatnya rasa percaya diri pelaku UMKM dalam mengoperasikan teknologi, serta komitmen untuk mengintegrasikan keterampilan digital ke dalam aktivitas usaha sehari-hari.



Sumber: Dokumentasi Peneliti.

Gambar 2. Pelaksanaan Proker

Meskipun kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi digital, masih terdapat sejumlah keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan ketersediaan perangkat teknologi, seperti telepon seluler dan akses internet yang stabil. Selain itu, sebagian pelaku UMKM dengan usia yang lebih senior masih menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi digital. Tantangan tersebut, bagaimanapun, berpotensi diatasi melalui dukungan berkelanjutan dari generasi muda desa yang memiliki tingkat literasi teknologi lebih tinggi.

Keunggulan utama kegiatan ini terletak pada modul edukasi yang dikembangkan, yang bersifat praktis dan relevan dengan konteks lokal Desa Pasiragung. Modul ini tidak hanya menyajikan materi teoritis, tetapi juga dilengkapi dengan praktik langsung, studi kasus, serta panduan langkah demi langkah mengenai pemanfaatan aplikasi digital untuk pengelolaan usaha. Dengan demikian, modul ini berfungsi sebagai sumber pembelajaran berkelanjutan yang dapat tetap dimanfaatkan oleh pelaku UMKM setelah berakhirnya program pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Indikator dan Ketercapaian Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM di Desa Pasiragung

No	Kegiatan/materi	Tujuan	Metode	Output yzng diharapkan
1	Pengenalan Digitalisasi UMKM	Memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya digitalisasi	Presentasi & diskusi	Peserta memahami konsep digitalisasi
2	Pelatihan Pemasaran Digital	Membekali UMKM dengan strategi promosi online	Workshop & praktik	UMKM mampu membuat akun media sosial & marketplace
3	Infografis Edukasi Digital	Menyampaikan materi digitalisasi secara visual agar mudah dipahami	Penyajian infografis	Peserta lebih cepat memahami materi melalui media visual
4	Manajemen Keuangan	Mengajarkan pencatatan keuangan berbasis aplikasi	Praktik menggunakan software sederhana	UMKM bisa mengelola keuangan lebih transparan
5	Tanya Jawab & Evaluasi	Menjawab kendala peserta dan mengukur pemahaman	Diskusi & kuesioner	Peserta mendapat solusi & feedback kegiatan

Sumber: Diolah Peneliti



Sumber: Diolah Peneliti.

Gambar 2. Alur Penyusunan dan Pembuatan Infografis Edukasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi digitalisasi UMKM di Desa Pasiragung berhasil menghadirkan modul edukasi yang aplikatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan lokal. Modul ini tidak hanya menyajikan aspek teoritis, tetapi juga praktik langsung yang memudahkan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan literasi digital, terbentuknya kelompok belajar berbasis komunitas, serta perluasan pasar dan peningkatan efisiensi pengelolaan usaha. Kontribusi ilmiah kegiatan ini terletak pada penyusunan modul edukasi berbasis digital yang dapat dijadikan model pembelajaran berkelanjutan bagi UMKM pedesaan dan direplikasi di wilayah lain. Dengan demikian, kegiatan ini berimplikasi pada penguatan daya saing UMKM, pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

IMPLIKASI

Implikasi praktis dari kegiatan ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan berupa fasilitasi teknologi, peningkatan kapasitas digital, dan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, serta komunitas lokal. Implikasi akademis menunjukkan bahwa model pengembangan modul berbasis komunitas dapat dijadikan rujukan dalam program pengabdian masyarakat serupa, sekaligus memperkaya literatur tentang transformasi digital UMKM di pedesaan.

BIBLIOGRAFI

- Gilster, P. (2020). *Digital literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., Budi, I., & Pinem, A. A. (2021). Adoption of digital platforms for micro, small, and medium enterprises (MSMEs): A case study of Indonesia. *Procedia Computer Science*, 179, 746–753. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.12.067>
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge.
- Nugroho, Y., Putri, R. D., & Sari, N. P. (2020). The impact of digital marketing adoption on MSMEs' performance in Indonesia. *Journal of Small Business Strategy*, 30(2), 19–34.
- Rahmawati, D., & Putra, A. P. (2020). Digital training for MSME communities: Enhancing social and economic participation. *International Journal of Community Development*, 8(1), 45–53.
- Suryanto, A., & Santoso, D. (2021). Challenges of digital transformation for small and medium enterprises in rural Indonesia. *Journal of Business and Management Review*, 12(4), 233–242.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- Widiastuti, I., & Kurniawan, T. (2021). Barriers and opportunities for digital literacy among rural SMEs in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(6), 1–11.